

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI KEUANGAN UMKM UD BERKAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BATU

Yayuk Sulistiyowati<sup>1\*</sup>, Sukarno Himawan<sup>2</sup>, Peningsi Ngara<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi

### ABSTRAK

Sebagai sebuah perspektif, Monetary Execution berharap mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan data keuangan dan bisnis. Pentingnya menyusun strategi keuangan sebagai bentuk pengambilan keputusan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam menghadapi pandemi Covid-19. Strategi keuangan dan kinerja UMKM UD Berkah di Kota Batu pada masa pandemi Covid-19 menjadi fokus kajian ini. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu tahun 2020-2021 dan data primer berupa hasil wawancara dengan pemilik UMKM. Analisa data yaitu cara deskripsi mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja keuangan pada UMKM UD Berkah Kota Batu dinyatakan cukup sehat atau memiliki keuntungan yang tinggi setiap tahunnya. Strategi yang diterapkan UMKM UD Berkah Kota Batupada masa pandemi Covid-19 yaitu mengurangi kegiatan produksi, melakukan kerjasama dengan kemitraan dan menerima pesanan secara *online* dari pelanggan di seluruh Indonesia, melakukan pemotongan gaji karyawan saat adanya peraturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari pemerintah dan membuat laporan keuangan sebagai landasan informasi pendapatan usaha. Kinerja keuangan pada UMKM UD Berkah Kota Batupada masa pandemi Covid-19 dinyatakan cukup sehat atau memiliki keuntungan yang tinggi setiap tahunnya, hal tersebut

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Strategi Keuangan; Pandemi, Covid-19, UMKM

#### Article history:

Received: 7 Januari 2023

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.4437>

E-mail corresponding author :  
yayuksulistiyowati556@gmail.com

PENERBIT:  
UNITRI PRESS  
Jl. Telagawarna, Tlogomas-  
Malang, 65144, Telp/Fax:  
0341-565500

## PENDAHULUAN

Berbagai negara, termasuk Indonesia, terkena dampak secara ekonomi, sosial, dan politik oleh pandemi COVID-19. Selama COVID-19, Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan global kemungkinan akan turun sekitar 32% pada tahun 2020 (Islam, 2020). Dede, et. al (2021) Wabah virus corona yang sudah sampai ke Indonesia dan belahan dunia lainnya dianggap sebagai penyakit yang sangat berbahaya. Salah satu kondisi yang ditimbulkan oleh wabah virus corona terbaru adalah penyakit sindrom pernapasan akut 2 (SARS-COVID-2).

Hadiwardoyo (2020) mengklaim bahwa sejumlah tindakan yang diambil untuk memerangi pandemi COVID-19, seperti memutuskan hubungan dengan pekerja sosial, telah mengakibatkan kerugian finansial yang besar dan pendapatan yang lebih rendah bagi individu. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi sektor transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan lainnya, menurut Susilawati (2020), namun sektor rumah tangga merupakan sektor ekonomi yang paling nyaman.

Perekonomian sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga terkena dampak COVID-19. Hal ini disebabkan karena UMKM memegang posisi yang krusial dan berpengaruh dalam perekonomian secara keseluruhan. Banyak usaha kecil, termasuk yang paling terkena dampak pandemi COVID-19, tutup sementara dan juga mengalami masalah arus kas (Baker & Judge, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis ekonomi bagi UMKM, menurut OECD (2016), meskipun situasinya lebih buruk daripada krisis keuangan tahun 2008. Pandemi menimbulkan ancaman serius bagi UMKM, dan lebih dari setengahnya tidak mungkin bertahan dalam beberapa bulan mendatang. Kemungkinan, wawasan dan asumsi pembangunan ekonomi publik dan dunia, juga sebagai bidang moneter, dapat benar-benar dipengaruhi oleh kehancuran UMKM yang tak terhindarkan.

Haluan (2020) melaporkan, pandemi Covid-19 berdampak pada 11.111 koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Batu antara akhir Maret hingga awal April. Informasi menunjukkan sebanyak 10.358 UMKM dan 735 koperasi terdampak. Alhasil, UMKM di Kota Batu perlu mewaspada tanda-tanda pandemi Covid-19 agar bisa bertahan di lingkungan yang semakin menurun ini. Karena digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan UMKM secara keseluruhan, evaluasi kinerja keuangan menjadi sangat penting (Handayani, 2020).

Aspek penting dalam menjalankan bisnis selama pandemi COVID-19 adalah perencanaan keuangan. Penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung strategi bisnis baik jangka panjang maupun jangka pendek disebut sebagai strategi keuangan, menurut Suyanto (2007). Ini termasuk metode untuk memperoleh modal, mengalokasikan modal, mengalokasikan dividen, dan mengelola modal kerja.

Objek UMKM dipilih peneliti karena ingin dibicarakan di masa pandemi Covid-19. Pasalnya, banyak pabrik dan pelaku usaha yang mengalami kesulitan keuangan akibat wabah Covid-19 yang memporak-porandakan perekonomian global. Karena potensi dampak dan dampak infeksi, otoritas publik telah melarang semua aktivitas di luar ruangan. Ilmuwan kemudian mengangkat tentang UMKM yang ada di Kota Batu karena kota tersebut memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak di masyarakat perkotaan lainnya dan penduduk

khususnya terkena dampak dari infeksi virus Corona yang membuat UMKM di Kota Batu kehilangan bisnisnya. dengan alasan semakin sedikit orang yang membeli dari mereka. Oleh karena itu, UMKM harus mengetahui strategi dan kinerja keuangannya agar dapat terus beroperasi di masa pandemi Covid-19.

Kinerja dan strategi keuangan UMKM UD Berkah di Kota Batu selama pandemi menjadi fokus penelitian yang akan datang, sebagaimana dirinci dalam konteks sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Untuk menjawab pokok bahasan secara lebih mendalam sesuai dengan kriteria dan waktu yang relevan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat fair dan natural berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya mengamati informan, berinteraksi dengannya, dan mencoba memahami serta menyembunyikan apa yang dikatakannya.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis kinerja keuangan UMKM menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), berikut ini rumus yang digunakan :

$$NPM = \frac{\text{lababersih}}{\text{penjualan}} \times 100$$

Selain menggunakan NPM analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu Reduksi data, Penyajian Data, dan penarik kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan akan di uji kredibilitas dengan cara triangulasi.

## PEMBAHASAN

Rasio Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan penjualan perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak dalam analisis kinerja keuangan UMKM. Keefektifan perusahaan dalam mengendalikan biaya terkait penjualan sering dievaluasi menggunakan NPM. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi perusahaan begitu pula sebaliknya.

**Tabel 1. Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang**

Tahun	Laba bersih	Penjualan	Persen (%)
2020	Rp 125.662.653	Rp 658.605.400	19,08
2021	Rp 152.410.745	Rp 816.856.180	18,66

Sumber: data sekunder diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu diketahui dari rasio Net Profit Margin (NPM) sebesar 19,08% pada tahun 2020 dan 18,66% pada tahun 2021. Rasio tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu dinyatakan cukup sehat atau memiliki keuntungan yang tinggi setiap tahun karena tingginya penjualan yang mendukung peningkatan laba bersih. Setelah memperhitungkan biaya dan pajak, laba penjualan dapat digunakan untuk menentukan Net Profit Margin (NPM) perusahaan yang merupakan indikator kinerja keuangan. Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja keuangan atau operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan rasio laba setelah pajak terhadap penjualan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 September 2022, dengan narasumber pemilik UD Berkah Kota Batu, strategi keuangan yang digunakan UMKM UD Berkah Kota Batu di masa pandemi Covid-19 yaitu

- 1) Mengurangi kegiatan produksi selama pandemi Covid-19 di tahun 2020, kegiatan produksi mengalami penurunan karena penurunan penjualan; Pada tahun 2021, UD secara bertahap mulai mengalami peningkatan penjualan sehingga terjadi peningkatan produksi.
- 2) UD menerapkan strategi peningkatan kinerja keuangan dengan bekerja sama dengan mitra dan menerima pesanan online dari pelanggan Indonesia untuk meningkatkan produksi dan penjualan produk.
- 3) Mengurangi kompensasi karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Di masa pandemi Covid-19, pemerintah menerapkan sejumlah aturan, salah satunya PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang melarang karyawan bekerja. Hal ini mengakibatkan kekurangan produksi dan penurunan gaji karyawan.
- 4) Laporan penyusunan laporan keuangan oleh UD untuk menentukan keuntungan usaha dan sebagai informasi yang digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan mengenai perkembangan usaha semuanya berdasarkan laporan keuangan. Kegiatan produksi juga akan meningkat jika penjualan dan pendapatan tinggi.

### **Kinerja Keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19**

Hasil temuan menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu pada masa pandemi Covid-19 dinilai cukup sehat atau memiliki laba yang tinggi, dengan rasio Net Profit Margin (NPM) sebesar 19,08% pada tahun 2020 dan 18,66% pada tahun 2021. Laba setelah pajak dan penjualan dibandingkan dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan yang dikenal sebagai Net Profit Margin (NPM). Kinerja keuangan UMKM meningkat dengan adanya NPM. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa selama pandemi, peraturan PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berdampak pada kinerja keuangan yang pada gilirannya menyebabkan penurunan kegiatan produksi.

Kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu yang kuat menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan permodalan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Suindari dan Juniariani (2020) yang menggambarkan kinerja usaha yang baik untuk memperoleh laba usaha dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan cukup sehat berdasarkan kategori Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran profitabilitas penjualan perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas penjualan bersih dikurangi laba bersih.

Kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu juga menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dikelola. Situasi moneter pada waktu tertentu, sumber daya, kewajiban dan

modal, serta hasil bisnis yang telah dicapai dalam beberapa periode, tidak sepenuhnya diselesaikan dengan memperkirakan eksekusi moneter. Eksekusi moneter juga dapat digunakan untuk mengukur sumber daya organisasi dan kelemahan serta kontras antara mereka dan organisasi lain. Analisis kinerja keuangan menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berada dalam kondisi keuangan yang relatif baik atau memiliki keuntungan yang relatif tinggi berdasarkan perhitungan rasio Net Profit Margin (NPM). Tujuan utama analisis kinerja keuangan adalah menemukan ancaman dan peluang bisnis. Risiko, yang dapat dilihat dari kemungkinan perusahaan gulung tikar atau menghadapi kesulitan keuangan, dan profitabilitas adalah dua indikator potensial.

UMKM UD Berkah Kota Batu membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk menilai kemampuan pengembangan ekonomi suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dijadikan dasar perencanaan ke depan bagi UKM UD Berkah Batu Kota, dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebagai penyembunyian modal agar untuk meningkatkan daya produksi suatu perusahaan, sebagai pemberi arah dalam pengambilan keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya, dan perancangan perusahaan pada khususnya. Berikut manfaat kinerja keuangan bagi UKM UD Berkah Batu Kota.

### **Strategi Keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19**

Kajian menemukan bahwa strategi UMKM UD Berkah di Kota Batu pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari pemotongan gaji karyawan jika ada peraturan PPKM (Penegakan Batasan Kegiatan Masyarakat), menjalin kerjasama dengan kemitraan, dan menerima pesanan secara online dari pelanggan di seluruh Indonesia. dari pemerintah dan penyusunan laporan keuangan sebagai landasan informasi yang digunakan dalam rekomendasi usaha UMKM UD Berkah Kota Batu menekankan pentingnya menyusun strategi keuangan sebagai tindakan pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa Covid- 19 19 pandemi.

UD mengalami penurunan penjualan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19; Namun, produksi akan meningkat karena UD secara bertahap mulai mengalami peningkatan penjualan di tahun 2021. Strategi penghentian produksi dihasilkan dari hal tersebut. Contoh kegiatan ekonomi yang termasuk kegiatan produksi antara lain membuat, menciptakan dan membuat barang atau jasa. Dengan banyaknya kegiatan produksi maka kinerja keuangan UMKM di UD Berkah Batu Kota akan meningkat sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan laba usaha.

Menjalinkan kemitraan dan menerima pesanan online dari pelanggan Indonesia menjadi taktik yang dipilih untuk meningkatkan produksi dan penjualan produk. Berlandaskan pada saling membutuhkan, percaya, menguatkan, dan menguntungkan, kemitraan merupakan kerja sama bisnis antara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan Usaha Besar. Barang-barang seperti tokoh hadiah uang Kota Batu dan toko kelontong ditawarkan kepada organisasi UMKM UD Berkah Kota Batu untuk dijual kembali.

Angsuran pekerja diatur akan dikurangi dengan pedoman PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Latihan Daerah) badan publik. Strategi ini digunakan di masa pandemi Covid-19

karena banyaknya peraturan pemerintah, termasuk PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang melarang karyawan bekerja. Akibatnya, produksi berkurang dan upah pekerja lebih rendah. Apabila ada karyawan yang tidak hadir, proses penggajian menjadi tanggung jawab UMKM UD Berkah Batu Kota; Gaji karyawan ditentukan oleh jumlah pekerjaan yang dilakukan. Hal ini terjadi akibat menurunnya kemampuan masyarakat dalam membeli barang maupun penjualan usaha.

Sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha, UMKM UD Berkah Kota Batu menggunakan metode penyusunan laporan keuangan. Build latihan juga akan diperluas sehubungan dengan kesepakatan dan harga tinggi. Menurut Munawir (2020), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat secara ekonomis tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan pergeseran posisi keuangan kepada pihak yang ingin mengambil keputusan.

Menurut penelitian Falih (2019), menyusun laporan keuangan merupakan bagian penting dari strategi keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang komprehensif, yang digunakan UMKM untuk menentukan apakah suatu perusahaan menghasilkan uang atau merugi. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Falih. Berdasarkan pengambilan keputusan mereka, UMKM dapat menggunakan strategi keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis mereka. Rencana keuangan yang solid untuk mengendalikan pengeluaran dan transfer akan membantu operasi bisnis yang efisien dengan memastikan bahwa hasil dari setiap pengeluaran diketahui secara akurat.

## KESIMPULAN

Di masa pandemi Covid-19, kinerja keuangan UMKM UD Berkah Kota Batu dikatakan cukup sehat atau memiliki keuntungan yang tinggi setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari tingginya rasio Net Profit Margin (NPM) yang mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM ketika NPM lebih tinggi. Strategi UD Berkah UMKM Kota Batu di masa pandemi Covid-19 antara lain pemotongan gaji pegawai sesuai aturan PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari pemerintah, menjalin kerjasama dengan kemitraan, menerima pesanan online dari pelanggan di seluruh Indonesia, dan menyusun laporan keuangan sebagai dasar untuk informasi pendapatan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Suyanto, M. (2007). *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

### Jurnal dan lainnya

- Baker, T., & Judge, K. (2020). *How to Help Small Businesses Survive COVID-19*. *Columbia Law and Economics Working Paper* (620). <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3571460>
- Dede, Ali, Nusraningrum, dan Mukti A. (2021). Faktor Konsumen Dalam Memilih Tempat Belanja Di Era 4.0. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*. 6(1): 37-44.
- Hadiwardoyo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*. 2(2): 83-92.

- Susilawati. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Karawang. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*. 2(6): 91-108.
- Handayani (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal Of Health Research*. 6(2): 101-110.